

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat begitu pula dengan kemajuan teknologi sebuah perusahaan yang berskala kecil maupun berskala besar semakin meningkat. Dengan meningkatkan kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, karena semakin berkembangnya teknologi, maka semakin berkembang pula system informasi pada perusahaan khususnya system informasi akuntansi. Bagi perusahaan system informasi akuntansi sangat berguna dalam mengelola data keuangan perusahaan dapat membantu manajemen dan karyawan dalam pengambilan keputusan.

System informasi akuntansi mempunyai tujuan umum yaitu sebagai penyedia informasi bagi pengelola kegiatan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada, baik yang mengenai mutu, ketetapan pengajian, maupun struktur informasinya, dan memperbaiki pengendalian akuntansinya. System informasi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan, karena system informasi akuntansi mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang bersangkutan. Dengan adanya informasi tersebut dengan pihak perusahaan dapat membantu khususnya untuk bagaimana manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, perusahaan-perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usaha bahkan juga dapat digunakan untuk membantu fungsi-fungsi manajemen yang baik seperti, *planning, organizing, implementation*, dan

controlling. Adapun salah satu cara agar fungsi dari manajemen tersebut dapat terlaksanakan dengan baik yaitu dengan cara menetapkan system informasi akuntansi pada perusahaan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah tugas yang sangat berat dilakukan dan keputusan yang diambilpun berdasarkan pada informasi yang diterimanya, maka informasi yang diperlukan harus secermat mungkin dan relevan. Karena apabila informasi yang dibrikan tidak benar atau tepat maka keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dan juga menjadi tidak tepat waktu dan relevan.

System informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berkualitas dan relevan kepada pihak manajemen perusahaan. Informasi kualitas yang digunakan oleh manajemen dalam rangka pemecahan masalah

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah instansi/perusahaan yang bergerak dibidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diaturuntuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data elektronik kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Utami, 2015).

Fungsi utama system informasi akuntansi adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang diperlukan oleh semua pihak. Pihak yang paling membutuhkansistem

informasi akuntansi adalah karyawan yang dapat memahami dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi. Karyawan yang dapat memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut akan memberikan nilai lebih pada karyawan tersebut, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang relative singkat, kualitas pekerjaan yang akan turut meningkat pula. Semakin berkembangnya system informasi tentu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi (widya, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II (BWS-NT II). BWS Nusa Tenggara II ini bergerak dalam melaksanakan sistem pengelolaan sumber daya air wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air. BWS Nusa Tenggara II berfungsi sebagai penyelenggaraan system manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan memberikan fasilitas kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai serta melakukan penyusutan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik Negara selaku unit akuntansi wilayah. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (ogah, 2013).

Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa system informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa

system informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (jogiyanto, 2007: 114).

Dalam hal ini penelitian memiliki motivasi dalam melakukan penelitian pada kantor Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II (BWS-NT II) mengenai evaluasi Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi. Keberhasilan pengembangan suatu sistem informasi tidak semata-mata karena kecanggihan sistem tersebut, melainkan dipengaruhi juga oleh kesesuaian dengan peran karyawan dalam memakai sistem tersebut (kusumastuti dan Irwandi, 2012).

Adapun permasalahan yang muncul berkaitan dengan penerapan system penerapan akuntansi yang berdampak pada kinerja pimpinan di Kantor Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, fenomena penerapan system informasi akuntansi masalah perubahan system pembayaran manual ke system online terkadang system tidak bekerja sesuai dengan system pembayaran online ini dapat memudahkan pekerjaan karyawan dan lebih mengefesiansikan waktu para karyawan dan terkadang mengalami kendala atau hambatan dalam pembayaran SPPD (surat perintah perjalanan dinas) sehingga menghambat pekerjaan karyawan lainnya. Kendala dalam melakukan system informasi akuntansi ini mungkin dikarenakan kurang baik dalam komitmen organisasional dan kurangnya pengetahuan manajer dalam mengoptimalkan system informasi akuntansi yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi

kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individu memacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi.

Penelitian terdahulu ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh ^aNi Made Ayu Paramitha, ^bMade Mulyadi (2017) meneliti tentang Pengaruh System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan keputusan Investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar , hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan bahwa Sistem Informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh anggun novitasar, dkk (2020) tentang pengaruh karakteristik sistim informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada BPR di Kota Bandar Lampung meneliti tentang pengaruh efektifitas system informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoederasi, hasil penelitian *Broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, tujuansistem infromasi akuntansi manajemen *broadscope* membantu manajer dalam mengolah infromasi dari luar maupun eksternal perusahaan.

Semakin luas cangkupan infromasi yang diperoleh dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja manajerial terutama dalam hal pengambilan keputusan, *Timelines* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, dalam ketepatan dan kecepatan pelaporan di BPR Kota Bandar Lampung berlangsung dengan

baik dan tepat waktu sesuai dengan permintaan informasi ketika diminta oleh manajer. Hal ini berguna untuk pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, apabila informasi bersifat teragregasi dapat memberikan model keputusan yang tepat dengan waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi yang lebih efektif dan relatif pendek dibandingkan dengan informasi yang bersifat parsial.

Hal ini berguna untuk menyampaikan informasi dengan lebih ringkas dan mencakup hal – hal penting tanpa mengurangi nilai informasi itu sendiri, ringkasnya informasi juga meningkatkan efisiensi kerja manajemen. Informasi yang teragregasi memungkinkan untuk membuat model keputusan seperti analisis kas, aliran biaya dan analisis kebijakan perusahaan, adanya informasi yang lebih ringkas menunjukkan baiknya kinerja manajerial dan meningkatkan kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung, informasi yang disediakan pada bagian sub unit lain dengan fungsional yang berbeda seperti pusat laba, marketing, account officer, bag. Akuntansi dan pusat pembiayaan informasi ini mencerminkan adanya kompleksitas dan saling keterkaitan antara sub bagian lain dengan sub lainnya. Dampak dari terintegrasi suatu informasi akan dirasakan oleh manajer per sub bagian untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja manajerial di BPR Kota Bandar Lampung.

Sehingga pada tahap penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan menghubungkan antara system informasi akuntansi dan kinerja manajerial dimana penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Sistem informasi Akuntansi sudah diterapkan dan perlu dilakukan evaluasi, oleh karena itu Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi, Pada Kantor Balai Wilayah Nusa Tenggara II.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis Tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II”

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang mendasari penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah “Analisis Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II”

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung kinerja manajerial pada Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sambungan pemikira bagi civitas akademika berkaitan dengan evaluasi penerapan system informasi akuntansi Pada Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II

2) Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan BWS NT II dalam menerapkan SIA dalam mendukung kinerja manajerial dan juga Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat penambahanpengetahuan para pembaca maupun menambah referensi